1 2 3 4 5 6 7 8 9 10 11 12

2 0 2 3



Tanggal:

												13			16
17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	

Media Online	
Media Cetak	Pos Kota

## Normalisasi Kali Sunter Hanya Wacana

## ♦ Pembebasan Lahan Tak Juga Rampung

JAKARTA (Poskota) - Pembebasan bidang tanah warga untuk proyek normalisasi Kali Sunter, di Kelurahan Cipinang Melayu, Kecamatan Makasar, Jakarta Timur, tidak kunjung beres. Upaya untuk mengatasi banjir itu pun diyakini tak akan rampung dalam waktu dekat ini.

Sejak proyek normalisasi Kali Sunter dimulai tahun 2014 silam, proses pembebasan lahan bidang tanah warga RW 03 dan RW 04 Kelurahan Cipinang Melayu sampai sekarang belum juga selesai. Pasalnya, hingga kini proses ganti rugi belum juga diberikan kepada warga yang lahannya terkena proyek normalisasi.

Ketua RW 03 Cipinang Melayu, Lukman mengatakan, hingga kini proses pembebasan lahan masih sebatas pengukuran bidang tanah saja tanpa dilakukan pembayaran ganti rugi. "Belum ada yang dibebasin untuk di RW 03. Proses pengukuran bidang tanah yang terdampak mungkin sudah 10 kali (dilakukan) sejak dari

Gubernur Ahok," katanya, Minggu (19/11).

Menurut Lukman, bukan hanya di RW 03 yang proses pembebasan lahannya tersendat, warga RW 04 Kelurahan Cipinang Melayu pun hingga kini belum seluruhnya mendapat ganti rugi. Karena masih belum terselesaikannya masalah tersebut banjir pun akan kembali menerjang permukiman warga.

"Masih ada beberapa bidang yang belum dibayarkan. Untuk di RW 04 masih terdampak banjir luapan Kali Sunter, tapi sedikit (ketinggiannya tidak parah)," ujar Lukman.

Padahal sejak pengukuran peta bidang tanah yang terdampak normalisasi Kali Sunter, warga RW 04 sudah menyerahkan bukti surat kepemilikan tanah untuk proses mendapat ganti rugi. Warga sudah bersedia dibebaskan dan tidak menolak dengan harapan banjir bisa ditangani dengan baik. "Warga sangat mendukung (pembebasan lahan untuk proyek normalisasi

Kali Sunter), cuma kenapa nggak ada kelanjutannya," imbuh Lukman.

## Belum Dibayarkan

Sebelumnya diberitakan, Proyek normalisasi kali Sunter, kembali dikeluhkan. Pasalnya, saat ini Warga RT 03/02, Lubang Buaya, Cipayung, Jakarta Timur mempertanyakan uang ganti rugi bidang tanah rumahnya yang terdampak yang hingga kini belum juga diterimanya.

Ketua RT 03/02, Dian Ardian mengatakan, hingga kini 10 kepala keluarga (KK) warganya yang terdampak proyek normalisasi pada tahun 2012 lalu hingga kini belum menerima ganti rugi. "Lahan yang terkena pembebasan proyek normalisasi Kali Sunter sejak tahun 2012 sampai dengan 2023 belum juga dibayarkan oleh Pemprov DKI," kata Dian, Rabu (23/8).

Dikatakan Dian, hingga kini belum ada penjelasan mengapa uang ganti rugi belum juga diterima warga. Padahal berdasar penetapan Badan Pertanahan Nasional (BPN) Jakarta Timur saat proses pembebasan, 10 KK warga RT 03/02 merupakan pemilik sah bidang tanah dan berhak atas ganti rugi.

"Tapi sampai pengerjaan normalisasi rampung mereka tidak kunjung menerima ganti rugi dari Dinas Sumber Daya Air (SDA) DKI Jakarta selaku pihak yang melakukan pencairan," ujar Dian.

Sebagai informasi, pembebasan lahan untuk normalisasi Kali Sunter yang merupakan proyek Dinas Sumber Daya Air (SDA) DKI Jakarta dengan Kementerian PUPR sebelumnya sempat terhenti.

Namun pada tahun 2020 Dinas SDA DKI Jakarta yang bertanggung jawab untuk pembebasan lahan warga terdampak normalisasi Kali Sunter menyatakan melanjutkan kegiatan. Sementara Kementerian PUPR dalam proyek ini berperan melakukan pengerjaan normalisasi Kali Sunter untuk menyelesaikan masalah banjir di Kelurahan Cipinang Melayu dan sekitarnya. (\*/Ifn)